

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya tidak memakai kurikulum 2013 atau kurikulum yang lain. namun, kurikulum Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Perencanaan Kurikulum, tujuan, visi misi, evaluasi yang tidak tertulis yang secara tidak langsung dilaksanakan. Supaya menyelarakan dengan tujuan pendidikan nasional. Untuk menjembatani pondok pesantren supaya secara pemerintahan diakui dan dapat memberikan andil dalam pendidikan untuk bersaing dengan lembaga lainnya dinegara republik indonesia ini.
2. Pembelajaran Pendidikan Diniyah Formal Addahlaniyah Tingkat Ulya sangat elastis sekali. Karena model seperti ini bisa diterapkan pada setiap pesantren. Sebenarnya didalamnya sudah tercakup mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hanya saja tidak tertulis dan diarsipkan secara mendetail seperti halnya yang terlaksana pada SMA/MA.

#### **B. Saran-saran**

Setelah penulisan selesai melaksanakan penelitian ini. Penulis ingin memberikan saran yang tentunya bersifat membangun untuk lebih baik kedepannya.

##### 1. Bagi Pemerintah

Hendaknya sabar dan selalu membina para pesantren untuk terus dilegalkan dan diresmikan kegiatan pembelajarannya karena bagaimanapun pesantren adalah lembaga pendidikan tertua dinegeri ini. Untuk menyelarakan kurikulum atau bidang lainnya hendaknya pemerintah lebih bersabar dengan membolehkan pelaksanaan pendidikan dipesantren berjalan sesuai jati dirinya dengan tidak meninggalkan ciri khas pesantren yaitu mengaji.

##### 2. Bagi lembaga

Lembaga pendidikan yang khususnya pesantren untuk menunjang pendidikan dibutuhkan keserasian dan hubungan silaturahmi yang baik baik dengan pemerintah maupun lembaga yang ada dinegeri ini. Hendaknya untuk kemajuan bangsa bersama pesantren sebisa mungkin mengikuti aturan dan ketetapan perundang-undangan pemerintah dengan semaksimal mungkin. Mengembangkan pendidikan dengan mandiri itu lebih bagus dari pada harus selalu dititah pemerintah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karena Pendidikan Diniyah Formal ulya khususnya sedang proses mengembangkan diri. Maka pastilah nanti akan timbul ide dan gagasan baru yang menjadi pemersaatu keselarasan kurikulum pendidikan dinegara tercinta indonesia ini. Untuk itu hendaknya peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan kebutuhan dalam mengambil data penelitiannya dengan lebih baik dan supaya hasil penelitian lebih kongkrit dan dapat memberi angin segar bagi para pembaca diluar sana yang haus akan ide baru dan cemerlang.